

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan perangkat lunak pengamanan pesan rahasia menggunakan algoritma RSA (*Rivest Shamir Adleman*) dan metoda LSB (*Least Significant Bit*) ini dapat digunakan dengan baik untuk menyembunyikan tanda pengenal rahasia di dalam sebuah citra digital penampung sehingga orang lain tidak menyadari ada sesuatu tanda pengenal rahasia yang tersembunyi dalam citra digital tersebut. Selain itu, tanda pengenal rahasia menjadi lebih aman karena perangkat lunak ini mengacak gambar tanda pengenal sehingga tidak dapat dikenali.

#### **5.2 Saran**

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis dari kesimpulan yang dikemukakan diatas, adalah sebagai berikut :

1. Untuk proses penyisipan tanda pengenal hanya berukuran 50x50 pixel sehingga kurang efisien bila citra digital yang digunakan dalam ukuran besar. Sehingga diharapkan dapat dikembangkannya perangkat lunak ini agar dapat menampung tanda pengenal dengan berbagai ukuran.
2. Pesan rahasia yang di-enkripsi dan disisipkan ke dalam citra digital dalam perangkat lunak ini terbatas hanya pada gambar (\*.Bmp) saja, maka untuk pengembangannya dapat digunakan format tanda pengenal rahasia yang lain. Selain itu, media penampung dengan format yang lain juga dapat digunakan, tidak hanya terbatas pada citra digital dengan format bitmap (\*.bmp) saja.
3. Perubahan atau modifikasi yang dilakukan pada gambar *watermark* akan merusak citra, maka penulis menyarankan adanya penggunaan metode baru agar perubahan atau modifikasi yang dilakukan tidak mengganggu citra *watermark*.